

Pengaruh Modal Minimum, Pemahaman Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

¹Sufiati Annisa, ²Andri Soemitra, ³Muhammad Ikhsan Harahap

¹Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, sufiatiannisa2211@gmail.com

²Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, andrisoemitra@uinsu.ac.id

³Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, m.ihsan.harahap@uinsu.ac.id

Abstract

Investment is an important factor in increasing economic growth and development in a country. Young people can play an important role in driving this outcome by participating in government projects designed to attract new investors to the country, especially students. This study aims to analyze the effect of minimum capital, investment knowledge, return, risk and motivation on students interest in investing in Medan. The subjects of this study were active S1 students of the Faculty of Economics and Economics, University of Medan who already owned the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery with a total of 25,767 students. This study used convenience sampling, namely respondents were selected because they were suitable for researchers. By collecting sample of 100 people. The data analysis technique used are descriptive analysis and multiple regression analysis to describe the relationship between the independent variables and the dependent variable. The results of this study indicate that the effect of minimum capital, investment understanding, return, risk, and motivation has a significant positive effect on students investment intentions in the city of Medan. Based on the Adjust R² results of 57.2 For further research, it is suggested to use variables other than those used in this study or add additional variables.

Keywords: Minimum Capital; Investment Understanding; Return; Investment Risk; Investment Motivation; Investment Interest.

Pendahuluan

Pasar modal merupakan indikator perkembangan ekonomi suatu negara, dan digunakan untuk mengukur kesehatan perekonomian suatu negara. Kebutuhan pasar modal saat ini telah mendorong munculnya Pasar modal Islam menawarkan kesempatan yang sama bagi Muslim dan non-Muslim untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip Syariah, memastikan kedamaian dan kepercayaan dalam transaksi Halal.

Berinvestasi yang dimaksudkan di dalam Islam ini adalah kegiatan yang sangat dianjurkan karena akan membantu kita bertujuan untuk melahirkan diri sebagai seseorang yang berguna serta berarti bagi orang lain. (Surat At-Taubah: 33) menyatakan bahwa penimbunan harta sangat dilarang. Untuk mewujudkan investasi ini, perlu diciptakan sarana investasi. Selain itu bentuk berinvestasi yaitu lewat membeli saham di pasar modal, yaitu tempat orang menukarkan uang dengan harapan mendapatkan keuntungan atau menghindari kerugian. Di pasar modal, individu dan korporasi dapat menginvestasikan kelebihan dana di pasar modal, dan pengusaha dapat mengakses investor pasar modal dengan cara memberikan ekstra modal buat menambah hubungan usaha.

Kebutuhan pasar modal saat ini telah mendorong munculnya Pasar modal Islam menawarkan kesempatan yang sama bagi Muslim dan non-Muslim untuk berinvestasi sesuai dengan prinsip Syariah, memastikan kedamaian dan kepercayaan dalam transaksi Halal. Meski tak ditemukan poin pembeda antara pasar modal dengan modal syariah, terdapat ada beberapa karakteristik khusus, seperti transaksi dan produk yang selaras dengan prinsip syariah.

Undang-undang syariah yaitu seperangkat prinsip moral yang berlandaskan ajaran Islam. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengumumkan terdapat 93,870 orang yang menggunakan Sistem Perdagangan Dalam Talian Syariah (SOTS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2021. SOTS ialah sistem perdagangan saham patuh Syariah yang memenuhi prinsip Islam dalam pasaran modal. Selama sejumlah tahun terakhir, terjadi kenaikan jumlah pengguna yang signifikan sejumlah 19 kali. Menurut data grafik di atas, jumlah investor dalam pasar modal syariah cuma 12,283 pada tahun 2016.. Angka ini meningkat pada Februari 2021 dengan jumlah investor sebanyak 91.703. Ini menunjukkan terjadi pertumbuhan anual rata-rata yang mencapai 65%, ini menunjukkan peningkatan tajam dalam antusiasme investor Covid Dipengaruhi oleh pandemi -19, hal. Hal ini tidak memungkiri bahwa terjadi peningkatan signifikan di lingkup pasar modal syariah Indonesia. Generasi muda yang milenial memiliki pilihan investasi tertinggi yaitu sebesar 41% dalam pasar modal, sementara kelompok lain memiliki minat di sektor riil dan perbankan. Mulai 54,41% produk investasi yang paling digemari kaum milenial, 80,88% adalah saham, diikuti oleh reksa dana 16,18%, obligasi 1,47% serta produk investasi yang lain yaitu sebanyak 1,47%.

Direktur Utama BEI, Inarmo Djajadi, mengungkapkan bahwa terjadi peningkatan jumlah investor di kalangan milenial. Sekarang, investor dari kalangan milenial mencapai angka 60%, mendominasi pasar investor BEI. Dari gambar 1.3, populasi investor tertinggi berasal dari pelajar Sekolah Menengah ke Atas (SMA), disusul 39,02% dari kalangan mahasiswa sarjana, 7,95% mahasiswa D3, dan 3,66% adalah mahasiswa pasca sarjana.

Salah satu tujuan BEI adalah menarik investor dari kalangan usia muda dengan menghadirkan Galeri Investasi Syariah di masing-masing perguruan tinggi. BEI menjalin relasi bersama beberapa universitas di kota Medan demi memupuk keterdorong mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Perkembangan terakhir di Maret 2021 tercatat jumlah Galeri Investasi sebanyak 507. Sementara itu, untuk kota Medan terdapat 12 galeri investasi di perguruan tinggi.

Penelitian Wibowo (2018) menunjukkan bahwa pemahaman investasi mempengaruhi *return on investment*. Menurutnya, orang yang berilmu cenderung untuk berinvestasi. Analisis yang dilakukan Nandaret al. (2018) mendapatkan hal yang berbeda, meski modal investasi, pendidikan, dan risiko minimum, minat investasi tetap sama. Minat berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh tingkat *return* investasi. Fakta ini didapatkan dari beberapa macam penelitian yaitu oleh Tandio & Widanaputra (2016), serta Tandio et al. (2014) yang menyatakan bahwa hasil penelitian tersebut memperlihatkan *return* memiliki relasi positif yang berdampak pada minat seseorang melakukan investasi. Berbeda dengan hasil yang dinyatakan oleh Malik (2017), hasil yang mereka sebut bahwa *return* belum dapat dibuktikan dampak terhadap keinginan seseorang berinvestasi.

Berdasarkan Malik (2017) memperlihatkan bahwa risiko memiliki dampak positif terhadap keinginan mahasiswa melakukan investasi. Hasil penelitian ini

berbeda dengan Tandio & Widanaputra (2016) yang melihat hasil risiko berdampak negatif bagi keinginan mahasiswa berinvestasi.

Tujuan dari penelitian ini ialah, untuk mengetahui pengaruh modal minimum, pemahaman investasi, *return*, risiko, dan motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Landasan Teori

Minat

Pendapat Sardiman (1990) mengatakan bahwa minat sering terlihat ketika menemukan objek minat untuk tujuan yang tepat dan berhubungan langsung dengan keinginan itu. Minat perlu memiliki pokok bahasan yang dapat ditindaklanjuti seseorang, seperti tujuan atau sesuatu yang ingin mereka capai. Sedangkan menurut pendapat Shaleh & Wahab (2004) mendeskripsikan bahwa minat yaitu perasaan yang kita dapatkan ketika kita memperhatikan sesuatu dan menginginkannya.

Investasi

Menurut ekonom Haming & Basalamah (2003), investasi adalah bagaimana orang menghabiskan uang mereka untuk hal-hal seperti tanah, rumah, dan mobil. Jenis rencana investasi ini dirancang untuk membantu mendapatkan lebih banyak uang di masa depan. Investasi adalah proses memasukkan uang ke dalam sesuatu dengan harapan menghasilkan uang kembali di masa depan (Herlianto, 2013).

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah mengacu pada pasar di mana prinsip-prinsip syariah penting. Oleh karena itu, barang yang telah diperjualbelikan tidak boleh dikaitkan dengan kegiatan usaha yang dilarang, seperti pedang, kikir, dan ketidakadilan.

Modal Minimum

Modal minimum adalah setoran awal yang harus dilakukan sebelum membuat akun di bursa. Investor mungkin terdorong untuk berinvestasi jika mereka mengumpulkan lebih sedikit uang (Agestina et al, 2020).

Memahami Investasi

Dalam berinvestasi, calon investor membutuhkan pemahaman tentang investasi. Khususnya terkait dengan dasar-dasar investasi, seperti klasifikasi investasi, tingkat *return* investasi, serta keuntungan yang diperoleh sesudah investasi. Saat berinvestasi, investor memiliki 2 pilihan: *return* dan risiko (Nisa & Zulaika, 2017).

Return Investasi

Menurut Jogiyanto (2010) dalam kegiatan berinvestasi, *return* investasi merupakan tujuan yang selalu diinginkan oleh investor, inilah yang biasa kita kenal dengan *return*. *Return* adalah suatu hasil yang diperoleh dari berinvestasi.

Risiko Investasi

Penuturan Hanafi (2006) risiko adalah penyimpangan antara *return* yang diharapkan (ER) dan tingkat pengembalian yang sebenarnya (*actual return*). Sedangkan pendapat lain dari Suad (2003) risiko investasi sebagai pengembalian yang menyimpang dari yang diharapkan.

Motivasi

Penuturan oleh Mulyadi (2020) motivasi adalah kekuatan batin seseorang yang mengendalikan perilaku, yang menentukan arah dan tujuan perilaku tersebut, yaitu pemuasan kebutuhan. Motivasi dalam berinvestasi menentukan bagaimana keputusan seseorang untuk berinvestasi, semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi jika investasi itu baik untuk mereka (Noptriyani et al., 2020).

Hipotesis

1. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Modal Minimum dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
2. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Minimal dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
3. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Pemahaman Investasi dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
4. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Investasi dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
5. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Return* dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
6. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return* dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
7. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Risiko dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
8. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
9. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
10. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
11. H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Modal Minimal, Pemahaman Investasi, *Return*, Risiko serta Motivasi dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
12. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Modal Minimal, Pemahaman Investasi, *Return*, Risiko serta Motivasi dengan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan data, mengolah data, serta menganalisis data. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (S1) dari Universitas Kota Medan yang telah memiliki kriteria dipertimbangkan dengan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI). Adapun sampel pada penelitian ini yaitu 100 mahasiswa yang dinilai aktif pada tahun 2019/2020 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Kota Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis terhadap sekelompok orang tertentu. Penelitian analisis deskriptif mencoba menggambarkan apa yang sedang terjadi saat ini. Dalam penggambaran ini, dilakukan proses deskripsi, pencatatan, analisis data, dan interpretasi fenomena yang sedang berlangsung (Sugiyono, 2016). Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran angket (pertanyaan),

wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada analisis data deskriptif yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif. Pada uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji varians elastisitas. Menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji koefisien determinan (R^2), Uji T, dan Uji F.

Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi data penelitian

Tabel 1. Hasil uji deskriptif statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
modal minimum (x1)	100	16	25	22,48	1,967
pemahaman investasi (x2)	100	12	20	17,45	1,904
return (x3)	100	10	25	21,96	2,574
risiko (x4)	100	15	25	22,45	1,720
motivasi (x5)	100	15	25	22,46	1,930
Minat mahasiswa (Y)	100	10	25	22,45	2,047
Valid N (listwise)	100				

Hasil uji kualitas data Uji validitas

Tabel 2. Uji validitas

Variabel	Pertanyaan	R Statistik	R tabel	Ket
Modal Minimum (X1)	Butir1	0,725	0,196	Valid
	Butir2	0,502	0,196	Valid
	Butir3	0,701	0,196	Valid
	Butir4	0,663	0,196	Valid
	Butir5	0,616	0,196	Valid
Pemahaman Investasi (X2)	Butir1	0,680	0,196	Valid
	Butir2	0,570	0,196	Valid
	Butir3	0,805	0,196	Valid
	Butir4	0,657	0,196	Valid
Return (X3)	Butir1	0,644	0,196	Valid
	Butir2	0,692	0,196	Valid
	Butir3	0,749	0,196	Valid
	Butir4	0,779	0,196	Valid
	Butir5	0,627	0,196	Valid
Risiko (X4)	Butir1	0,584	0,196	Valid
	Butir2	0,640	0,196	Valid
	Butir3	0,689	0,196	Valid
	Butir4	0,609	0,196	Valid
	Butir5	0,601	0,196	Valid
Motivasi (X5)	Butir1	0,714	0,196	Valid
	Butir2	0,639	0,196	Valid
	Butir3	0,531	0,196	Valid

	Butir4	0,772	0,196	Valid
	Butir5	0,633	0,196	Valid
Minat Investasi (Y)	Butir1	0,627	0,196	Valid
	Butir2	0,749	0,196	Valid
	Butir3	0,636	0,196	Valid
	Butir4	0,581	0,196	Valid
	Butir5	0,612	0,196	Valid

Jika dilihat dari tabel diatas maka nilai r-hitung > r-tabel dengan nilai r-tabel sebesar 0,196. Jumlah pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Uji realibilitas

Tabel 3. Uji realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
Modal Minimum (X1)	0,648	Reliabel
Pemahaman Investasi (X2)	0,616	Reliabel
Return (X3)	0,740	Reliabel
Risiko (X4)	0,610	Reliabel
Motivasi (X5)	0,674	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,641	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil uji asumsi klasik

Uji normalitas

Tabel 4. Ujinormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandar dized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,30014886
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,038
	Negative	-,064
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan adalah 0,200 > 0,05.

Uji multikolinearitas

Tabel 5. Uji multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	modal minimum (x1)	,463	2,158
	pemahaman investasi (x2)	,891	1,122
	return (x3)	,995	1,005
	risiko (x4)	,439	2,277
	motivasi (x5)	,415	2,407
a. Dependent Variable: Minat mahasiswa (Y)			

Uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF tergolong tinggi (di atas 0,10 dan di bawah 10). Data ini dapat dianalisis lebih lanjut untuk memberikan informasi lebih lanjut.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	4,775	1,335		3,578	,001
	modal minimum (x1)	,039	,059	,095	,661	,510
	pemahaman investasi (x2)	-,047	,044	-,111	-1,070	,288
	return (x3)	-,035	,031	-,111	-1,128	,262
	risiko (x4)	-,052	,069	-,111	-,752	,454
	motivasi (x5)	-,084	,063	-,202	-1,326	,188
a. Dependent Variable: ABRESID						

Berdasarkan analisis output SPSS di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig > 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil uji regresi linear berganda

Tabel 7. Hasil uji regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			

1	(Constant)	-2,231	2,271		-,982	,328
	modal minimum (x1)	,232	,100	,223	2,314	,023
	pemahaman investasi (x2)	,297	,075	,276	3,976	,000
	return (x3)	,104	,052	,131	2,000	,048
	risiko (x4)	,251	,118	,211	2,135	,035
	motivasi (x5)	,283	,108	,267	2,628	,010
a. Dependent Variable: Minat mahasiswa (Y)						

1. Konstanta (*Constant*) yaitu -2.231 menunjukkan tanda negatif artinya variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 sama dengan 0, maka variabel minat Y adalah -2,110.
2. Koefisien regresi variabel X1 yaitu 0,232 berarti terdapat peningkatan sebesar 0,232.
3. Koefisien regresi variabel X2 yaitu 0,297 berarti terdapat peningkatan sebesar 0,297.
4. Koefisien regresi variabel X3 yaitu 0,104, berarti terdapat peningkatan sebesar 0,104.
5. Koefisien regresi variabel X4 adalah 0,251 berarti ada peningkatan sebesar 0,251.
6. Koefisien regresi variabel X5 adalah 0,283 berarti ada peningkatan sebesar 0,283.

Hasil uji hipotesis
Uji parsial (uji t)

Tabel 8. Hasil uji parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,231	2,271		-,982	,328
	modal minimum (x1)	,232	,100	,223	2,314	,023
	pemahaman investasi (x2)	,297	,075	,276	3,976	,000
	return (x3)	,104	,052	,131	2,000	,048
	risiko (x4)	,251	,118	,211	2,135	,035
	motivasi (x5)	,283	,108	,267	2,628	,010
a. Dependent Variable: Minat mahasiswa (Y)						

1. Pengaruh modal minimum terhadap minat investasi sebesar 2,314 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023. Nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel atau 2,314 lebih besar dari 1,986. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,023 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa persyaratan modal minimum berdampak pada minat investasi.
2. Pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi sebesar 3,976 dengan nilai signifikansi 0,00. Nilai t-hitung di atas lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 3,976 atau 1,986. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,00 < 0,05$. Dapat

disimpulkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi.

3. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,48 maka pengaruh Return terhadap minat investasi sebesar 2.000. Nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel atau $2.000 > 1,986$. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,048 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *return* memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
4. Pengaruh risiko terhadap minat investasi signifikan sebesar 0,35. Nilai t-hitung di atas lebih besar dari t-tabel atau $2,135 > 1,986$. Dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,035 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa risiko mempengaruhi minat investasi.
5. Minat investasi dipengaruhi oleh motivasi sebesar 2,628 dengan nilai signifikansi 0,010. Nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel $2,628 > 1,986$ yang berarti perbedaan antara keduanya signifikan secara statistik. Nilai signifikansi untuk perbedaan antara kedua nilai ini kurang dari $0,010 < 0,05$.Dapat disimpulkan bahwa motivasi mempengaruhi minat investasi.

Uji simultan (uji F)

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	247,402	5	49,480	27,793	,000 ^b
	Residu al	167,348	94	1,780		
	Total	414,750	99			
a. Dependent Variable: Minat mahasiswa (Y)						
b. Predictors: (Constant), motivasi (x5), return (x3), pemahaman investasi (x2), modal minimum (x1), risiko (x4)						

Karena f-hitung > f-tabel, ini membuktikan bahwa modal minimum, pemahaman investasi, pengembalian, risiko, dan motivasi semuanya mempengaruhi minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah secara bersamaan.

Uji koefisien determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 ^a	,597	,575	1,334
a. Predictors: (Constant), motivasi (x5), return (x3), pemahaman investasi (x2), modal minimum (x1), risiko (x4)				
b. Dependent Variable: Minat mahasiswa (Y)				

Berdasarkan data pada Tabel 10 diperoleh koefisien determinasi (adjusted R²) sebesar 0,575 yang artinya model regresi minat investasi dapat dijelaskan oleh variabel

modal minimum, pemahaman investasi, return, risiko, dan motivasi investasi bahwa 57,5% variasi dalam data penelitian dapat dijelaskan oleh keempat faktor tersebut, dan sisanya 42.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Signifikansi statistik pengaruh Modal Minimum terhadap minat investasi adalah 1,996. Artinya, pengaruhnya bukan hanya kebetulan, tetapi memiliki dampak nyata dan terukur terhadap minat investasi. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,049 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa persyaratan modal minimum berpengaruh terhadap minat investasi.

1. Hasil uji signifikansi pengaruh pemahaman investasi terhadap minat investasi adalah 3,999 dengan nilai signifikansi 0,00. Dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,00 < 0,05$. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi.
2. Hasil pengujian signifikansi pengaruh return terhadap minat investasi sebesar 2,054 dengan nilai signifikansi 0,43. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,043 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa return berpengaruh terhadap minat investasi.
3. Hasil uji signifikansi pengaruh risiko terhadap minat investasi menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan, dengan nilai 2,067 dan nilai signifikansi sebesar 0,41. Nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, yaitu $0,41 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko mempengaruhi minat individu untuk berinvestasi.
4. Hasil pengujian signifikansi pengaruh motivasi terhadap investasi sebesar 2,996 dengan nilai signifikansi 0,04. Dan nilai signifikansi yang dihasilkan adalah $0,04 < 0,05$. Dapat dilihat bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
5. Semakin baik modal minimum dan pemahaman investasi, return, risiko dan motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi atau Fakultas Ekonomi Kota Medan, semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Saran

Melalui penelitian ini, diharapkan perguruan tinggi dapat membekali investor dengan karakteristik yang membuat mereka percaya diri dan berani. Untuk mengambil risiko. Perguruan tinggi juga dapat mempersiapkan diri untuk meningkatkan keterampilan investasi melalui fasilitas seperti KSPM (Pusat Penelitian Pasar Modal) dan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Pemberian bekal tersebut diharapkan tidak hanya dalam bentuk teori, tetapi juga dalam praktik investasi langsung dan berkelanjutan, sehingga mahasiswa terdorong untuk terjun langsung dalam investasi pasar modal.

Daftar Pustaka

Agestina, N. I., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi dan Teknologi Informasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-JRA*, 9(1), 60-68.

- Hanafi. (2006). Manajemen Risiko Operasional. Jakarta: Pendidikan dan Pembinaan Manajemen.
- Haming, M. & Basalamah, S. (2003). Studi Kelayakan Investasi: Proyek & Bisnis. Jakarta: Penerbit PPM.
- Herlianto, D. (2013). Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Jogiyanto. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61-84.
- Nandar, H. Rokan, M. K., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH*, 2(2), 179-205.
- Nisa, A. & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Noptriyani, I., Ahmadsyah, I., & Aufa, S. Faktor-Faktor Yang Menjadi Penghambat Bagi Mahasiswa Dalam Memiliki Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). *JIHBIJ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 82-109.
- Sardiman, A. M. (1990). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Shaleh, A. R. & Wahab, M. A. (2004). Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Suad, H. (2003). Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tandio, D. R., Budiarta, I. K., & Suardikha, I. M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(7), 77-390.
- Tandio, T. & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6, 2316-2341.
- Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pemahaman Investasi, Kebijakan Modal Minimum Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192-201.